BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesatnya perekonomian baik secara nasional maupun global dewasa ini cenderung mendorong berkembangnya dunia usaha yang baru. Hal ini dapat memacu persaingan setiap perusahaan untuk tumbuh dan berkembang. Dengan berkembangnya perusahaan akan meningkat pula aktivitas yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba dari operasional normal perusahaan. Untuk memperoleh laba yang optimal, perusahaan harus dapat menggunakan sumber daya yang penting dimiliki perusahaan yaitu di antaranya: modal, metode yang digunakan, mesin perlengkapan kantor atau sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan. Namun dalam penggunaaan sumber daya ini tidak jarang terjadi manipulasi dan pemborosan yang sangat merugikan perusahaan, oleh karena itu manajemen perusahaan harus memiliki suatu sistem akuntansi yang memadai untuk dapat mengendalikan semua kegiatan usahanya.

Sumber daya manusia atau karyawan perusahaan merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan perusahaan karena karyawan memberikan sumbangan tenaga, pikiran, dan keahliannya dalam operasi perusahaan.

Keterlibatan karyawan dalam perusahaan mulai dari awal kegiatan yaitu menyusun dan merencanakan tujuan perusahaan yang akan dicapai baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, melaksanakan kegiatan operasional perusahaan sampai pada tercapainya tujuan perusahaan. Kompensasi yang diterima karyawan adalah gaji yang merupakan imbalan yang di berikan kepada sebagai balas jasa dari sumbangan yang telah di berikanya kepada perusahaan. Bagi perusahaan, gaji merupakan biaya yang cukup besar jumlahnya dan salah satu unsur yang memiliki banyak resiko kemungkinan terjadinya manipulasi dan pemborosan, dan untuk menajemen perusahaan harus terus memberikan perhatian terhadap sistem akuntansi yang diterapkan, dalam hal ini adalah sistem akuntansi penggajian.

Pengendalian internal merupakan kebijakan dan prosedur yang melindungi kekayaan perusahaan dari penyalagunaan, mengecek ketelitian dan keandalan akuntansi, dan memastikan bahwa peraturan yang berlaku di patuhi sebagai mana semestinya. Untuk dapat menciptakan pengendalian internal tidak terlepas dari sistem akuntansi yang di terapkan oleh perusahaan, sistem akuntansi yang baik memperlihatkan prosedur urutan kegiatan sehingga secara otomatis pengawasan telah berjalan. Bila ada kejanggalan dalam kegiatan operasi perusahaan akan mudah di telusuri kembali sehingga dapat segera di ketahui timbulnya masalah, dan manajemen perusahaan dapat segera

mengambil keputusan serta langkah – langkah apa yang akan dilakukan guna mengatasi masalah tersebut.

Sistem dirancang untuk menangani sesuatu yang berulangkali atau secara rutin terjadi. Gaji adalah komponen biaya yang secara rutin terjadi dalam penyelenggaraan perusahaan dan sangat penting, karena berkaitan dengan motivasi karyawan. Pada perusahaan yang bergerak di sektor jasa, gaji merupakan biaya yang paling dominan. Untuk memudahkan pelaksanaan administrasinya maka diperlukan suatu sistem, yaitu sistem akuntansi gaji. Untuk lebih mengetahui arti pentingnya sistem akuntansi maka kita harus memahami pengertian dan fungsi sistem akuntansi tersebut melalui pendapat beberapa ahli.

Sistem akuntansi penggajian merupakan komponen yang cukup penting dalam informasi akuntansi. Sistem ini terdiri dari suatu kerangka kerja yang saling berhubungan dalam suatu perusahaan yang berfungsi menginformasikan data biaya yang dibutuhkan oleh pihak — pihak yang berkepentingan pada perusahaan oleh sebab itu, sistem penggajian harus didesain sedemikian rupa untuk memenuhi kebutuhan manajemen perusahaan. Jika ada pencatatan atau dokumen yang tidak lengkap dapat merugikan karyawan dan mempersulit pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi penggajian harus dianalisis secara periodik untuk mengetahui apakah sistem tersebut telah memenuhi informasi yang dibutuhkan oleh manajemen. Jika ada masalah yang timbul akan berpengaruh pada kinerja karyawan begitu pula dengan hasil

pekerjaanya. Pengendalian internal yang berupa sistem akuntansi penggajian dapat digunakan sebagai alat bantu untuk mendeteksi penyimpangan yang terjadi dalam perusahaan serta membantu perusahaan dalam beroperasi agar lebih efektif dan efisien.

Mengingat pentingnya sistem dan prosedur penggajian pada perusahaan, maka sistem akuntansi harus membuat pemisahaan fungsi-fungsi yang terkait. Untuk menciptakan sistem akuntasi yang baik, manajemen harus menetapkan tanggung jawab secara jelas dan tiap orang memiliki tanggung jawab untuk tugas yang diberikan kepadanya. Apabila perumusan tanggung jawab tidak jelas dan terjadi suatu kesalahaan, maka akan sulit untuk mencari siapa yang bertanggung jawab atas kesalahan tersebut.

Hasil penelitian (Mandagi, 2015), tentang evaluasi penerapan sistem Akuntansi penggajian bahwa sistem penggajian sudah berjalan cukup efektif dengan menggunakan mesin *fingerprint* dan pembayaran gaji yang sudah melalui transfer bank, konsep dan prinsip pengendalian internal penggajian yang diterapkan sudah baik, namun masih terdapat beberapa kekurangan yang tidak sesuai dengan teori Mulyadi.

Hasil penelitian (Makasudede, 2014) tentang penerapan sistem penggajian untuk pengendalian biaya pada PT Laris Manis Utama Manado sudah cukup efektif namun masih terdapat sedikit kelemahan yaitu manajemen perusahaan tidak melakukan pengawasan pada bagian pembuat daftar gaji.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang penerapan pengendalian internal dalam sistem akuntansi penggajian pada SMK SIANG Surabaya agar dapat menjadi bahan pembelajaran untuk membuat sistem informasi akuntansi penggajian secara tertib dan secara terkendali dan terstruktur dengan rapi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini mengambil judul "PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN PADA SMK SIANG SURABAYA" penelitian ini dilakukan agar SMK Siang dapat mengendalikan masalah internal dalam operasional manajemen dengan baik, terutama masalah sistem informasi penggajian yang sudah dilakukan apakah sudah baik dan sudah memenuhi standard dalam masalah pembagian gaji pada guru serta karyawan SMK Siang Surabaya.

B. Rumusan Masalah

- Bagaimana sistem informasi akuntansi penggajian pada SMK SIANG SURABAYA?
- 2. Bagaimana penerapan pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi penggajian pada SMK SIANG SURABAYA ?

C. Tujuan Penelitian

 Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penggajian Pada SMK SIANG SURABAYA. 2. Untuk mengetahui penerapan pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi penggajian pada SMK SIANG SURABAYA.

D. Manfaat Penelitian

1. BAGI PENULIS

Dapat mengetahui bagaimana penerapan pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi penggajian yang sebenarnya sesuai dengan yang ada di teori dan dengan kejadian secara langsung dilapangan.

2. BAGI SMK SIANG

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan pemikiran bagi pemimpin sekolah dalam pengendalian internal sistem informasi akuntansi penggajian pada SMK Siang Surabaya.

3. BAGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Diharapkan hasil penelitian ini berguna untuk menambah referensi pada perpustakaan bagi penelitian lebih lanjut.

E. Sistematika Penulisan

Skripsi ini di susun dalam lima bab dengan tujuan penyajian untuk penyajian yang sistematis dan kemudahan dalam memahami hubungan antara bab yang satu dengan bab yang lain sebagai suatu rangkaian yang konsisten.

Adapun sistematika yang dimaksud adalah sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang pendahuluan yang menjadi latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang mendasari tiap-tiap variabel, penelitian terdahulu, kerangka konseptual.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang pendekatan penelitian, keterlibatan penelitian, prosedur pengumpulan data, pengelolahan dan analisis data. Keabsahan temuan.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum subjek penelitian, dekripsi hasil penelitian, pembahasan, proposisi.

BAB V

Bab ini menguraikan tentang simpulan dan saran.